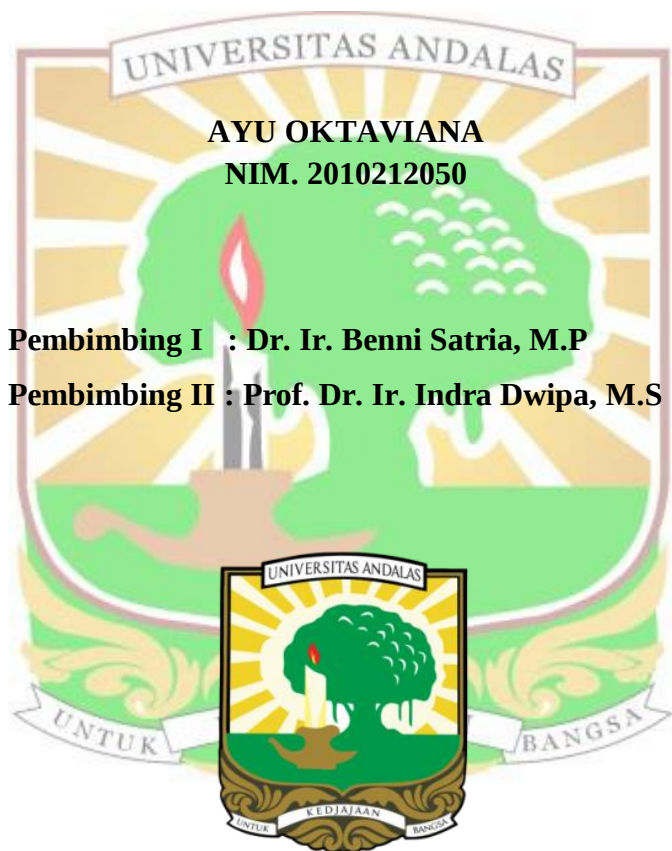


**PENGARUH BEBERAPA DOSIS BOKASHI KOTORAN
AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO
(*Theobroma cacao* L.) KLON BL-50 PADA INCEPTISOL**

SKRIPSI

Oleh



AYU OKTAVIANA

NIM. 2010212050

Pembimbing I : Dr. Ir. Benni Satria, M.P

Pembimbing II : Prof. Dr. Ir. Indra Dwipa, M.S

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PENGARUH BEBERAPA DOSIS BOKASHI KOTORAN
AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO
(*Theobroma cacao* L.) KLON BL-50 PADA INCEPTISOL**

Oleh



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PENGARUH BEBERAPA DOSIS BOKASHI KOTORAN AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.) KLON BL-50 PADA INCEPTISOL

Abstrak

Kakao (*Theobroma cacao* L.) adalah tanaman perkebunan yang sangat menunjang perekonomian Indonesia, sehingga pengembangannya hampir dilakukan diseluruh wilayah Indonesia, termasuk Sumatera Barat. Salah satu klon unggulan asal Sumatera Barat adalah klon BL 50. Pembibitan merupakan tahap awal dari proses budidaya. Media tanam menjadi faktor utama penentu keberhasilan pembibitan. Inceptisol adalah salah satu jenis tanah yang banyak ditemukan di Indonesia sehingga dapat dijadikan media tanam pada pembibitan. Tanah jenis ini kurang subur sehingga diperlukan pembenahan dengan penambahan bahan organik, salah satunya dengan penambahan bokashi kotoran ayam. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis bokashi kotoran ayam terbaik terhadap pertumbuhan bibit kakao pada media tanam Inceptisol. Percobaan ini telah dilaksanakan di Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Percobaan ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 taraf perlakuan yaitu dosis bokashi 75, 150, 225, 300, dan 375 g/bibit. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan uji F pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian beberapa dosis bokashi kotoran ayam memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan bibit kakao klon BL 50 pada semua variabel pengamatan, yaitu tinggi bibit, jumlah daun, panjang daun, lebar daun, diameter batang, bobot segar akar dan tajuk, bobot kering akar dan tajuk, rasio tajuk akar, dan persentase bibit siap salur.

Kata kunci : Bokashi, Inceptisol, *Theobroma cacao* L



THE EFFECT OF SEVERAL DOSES OF CHICKEN MANURE BOKASHI ON THE GROWTH OF BL 50 CLONE COCOA (*Theobroma cacao* L.) SEEDLING IN INCEPTISOL

Abstract

Cocoa (*Theobroma cacao* L.) is a plantation crop that really supports the Indonesian economy, so the development of this crop is in almost all regions of Indonesia, including West Sumatera. One of the superior clones from West Sumatera is the BL 50 clone. Seedling is the initial stage of the cultivation process. Growing media is the main factor determining the success of seedling. Inceptisol is one of the soil types commonly found in Indonesia, making it a potential growing medium for seedling. However, this soil type is less fertile, requiring improvement through the addition of organic materials, such as chicken manure bokashi. This study aims to determine the optimal dose of chicken manure bokashi for the growth of cacao seedlings in Inceptisol soil. The experiment was conducted in Batusangkar, Tanah Datar Regency, West Sumatera Province. The study used a Completely Randomized Design (CRD) method consisting of 5 treatment levels, namely bokashi doses of 75, 150, 225, 300, and 375 g/seedling. The data were analyzed using the F-test at a 5% significance level. The results showed that the application of several doses of chicken manure bokashi had a similar effect on the growth of BL 50 cacao seedlings in all observed variables, including seedling height, leaf number, leaf length, leaf width, stem diameter, fresh weight of roots and shoots, dry weight of roots and shoots, shoot-root ratio, and percentage of seedlings ready for transplantation.

Keywords : Bokashi, Inceptisol, *Theobroma cacao* L

